

Abstrak

Penggunaan media sosial sangat berpengaruh bagi masyarakat, dalam media sosial pengguna dapat mudah memposting berbagai kegiatan dalam bentuk teks, foto dan video. Salah satu media sosial yang digunakan adalah twitter. Informasi dalam media sosial terdapat berita fakta dan beita palsu atau hoax yang akan berdampak bagi masyarakat. Dalam penelitian ini dengan tujuan deteksi berita palsu berdasarkan tweets dengan metode Convolutional Neural Network (CNN) dengan membandingkan penggunaan fitur pembobotan Term Frequency Inverse Documen Frequency (TF-IDF) dan pembobotan Term Frequency-Relevance Frequency (TF-RF). Didapatkan akurasi tertinggi pada fitur pembobotan Term Frequency-Relevance Frequency (TF-RF) dengan akurasi 84.11% dan pada fitur pembobotan Term Frequency Inverse Documen Frequency (TF-IDF) dengan akurasi 80.29%.

Kata kunci : media sosial, hoax, twitter, convolutional neural network, tf-idf, tf-rf